

## **Peran Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran yang Sederhana pada Masa Pandemi Covid-19 di Raudhtul Athfal B Alaika Muaro Jambi**

**Mastikawati<sup>1</sup>, Nori Nopita Sari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia  
e-mail: mastikaika333@gamil.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Alaika Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peran guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana pada masa pandemi Covid-19. Metodenya adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, subjek penelitian adalah guru. Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana pada masa pandemi covid-19 di Raudhatul Athfal Alaika berdasarkan surat edaran mendikbud no 4 tahun 2020 tentang pendidikan pada masa darurat covid-19 dan Keputusan Mendikbud No 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus dilakukan dengan Tiga Tahap : (1) menyusun rambu-rambu perencanaan dengan mempertimbangkan Standar Tingkat Pencapaian perkembangan anak (STPPA), memuat kompetensi dasar (KD) berdasarkan permendikbud 137 tahun 2014 dan permendikbud 146 tahun 2014 serta pemetaan aspek perkembangan dan kompetensi dasar tertuang dalam KTSP satuan pendidikan,(2) menetapkan materi pembelajaran sebagai muatan untuk memperkaya pengalaman anak dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dengan memuat unsur : identitas program layanan, aspek perkembangan, materi pembelajaran, serta rencana kegiatan, (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sederhana untuk orang tua. Faktor pendukung dalam perencanaan pembelajaran sederhana adalah alat dan bahan disesuaikan dengan yang apa yang ada dirumah, anak berminat, fleksibel. Proses pembelajaran terjadi pada saat anak bermain serta melakukan kegiatan sehari-hari dirumah. Faktor penghambat, kurangnya media penunjang komunikasi yang dimiliki orang tua.

**Kata kunci:** *Perencanaan Pembelajaran, Pandemi Covid-19*

### **Abstract**

This research was conducted in Raudhatul Athfal Alaika, Muaro Jambi Regency. The purpose of this study was to see the role of teachers in compiling simple lesson plans during the Covid-19 pandemic. The method is descriptive with a qualitative approach, the research subject is the teacher. The results of this study indicate the role of the teacher in compiling simple learning planning during the Covid-19 pandemic in Raudhatul Athfal Alaika based on the Minister of Education and Culture circular letter no 4 of 2020 concerning education during the Covid-19 emergency and the Minister of Education and Culture Decree No. 719 / P / 2020 concerning Implementation Guidelines The curriculum in Education Units in Special Conditions is carried out in three stages: (1) compiling planning signs taking into account the Child Development Achievement Standards (STPPA), containing basic competencies (KD) based on Permendikbud 137 of 2014 and Permendikbud 146 of 2014 and mapping aspects development and basic competencies contained in the KTSP education unit, (2) determining learning materials as content to enrich children's experiences by compiling a weekly learning implementation plan containing the elements: service program identity, developmental aspects, learning materials, and activity plans, (3) compiling the implementation plan of the simple lessons for parents. Supporting factors in simple lesson planning are tools and

materials adapted to what is at home, children are interested, flexible. The learning process occurs when children play and carry out daily activities at home. Inhibiting factor, lack of communication support media owned by parents.

**Keywords:** *Learning Planning, Covid-19 Pandemic*

## PENDAHULUAN

Pandemi menimbulkan tantangan khusus bagi pendidik karena dalam situasi ini pembelajaran dilakukan secara online (Khairuddin, 2020). Tentu saja, hal ini merupakan tantangan baru bagi pendidik, mulai dari metode pengajaran hingga individu di setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru (Daniel, 2020). Pendidikan adalah hubungan antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang muncul di lingkungan pendidikan (Iskandar, 2019). Siswa akan menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Simbolon, 2014). Semenjak adanya wabah covid-19 proses pendidikan disekolah dilaksanakan dengan belajar dirumah (Asmuni, 2020). Dalam hal ini adanya perubahan aktivitas pembelajaran (Lestari, 2021). Guru tidak lagi menyusun perencanaan untuk dalam kelas, tetapi lebih mengupayakan pelaksanaan pembelajaran dirumah (Setiawati & Ekayanti, 2020). Walaupun pembelajaran dirumah guru tetap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebaik mungkin sesuai dengan permendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pendidikan masa darurat (Nasional, 2020). dan Keputusan Mendikbud No 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

Tentu saja rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru selama masa pandemic covid-19 dirancang sanagat sederhana berbeda dengan RPP yang dirancang untuk situasi normal saat anak datang kesekolah. Berikut adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

**Tabel 1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek Perkembangan	Materi
1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Kompetensi Inti
2. Kompetensi Dasar	Capaian Hasil Pembelajaran
3. Menetapkan Materi pembelajaran	Muatan untuk memperkaya pengalaman anak

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Instrumen yg digunakan pedoman wawancara, observasi, dan tehnik dalam pengumpulan data merangkum data-data yang penting, berbentuk gambar, penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAAN

Berdasarkan hasil penelitian guru menyusun rencana pembelajaran memuat Pencapaian Aspek Perkembangan (TPPA / KI), Pencapaian KD, Keberhasilan pengelolaan pembelajaran bermakna, penyiapan alat dan bahan.

**Tabel. 2 Kompetensi Inti**

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi Inti
K1 Sikap Sppritual	Menerima ajaran agama yang dianutnya.
K2 Sikap Sosial	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun

	dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.
K3 Pengetahuan	Mengenali diri, keluarga, teman, guru dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
K4 Keterampilan	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

**Tabel. 3 Pemetaan Aspek perkembangan dan kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran**

Aspek perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi
Nilai Agama dan moral	1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya	Ciptaan Tuhan, Kalimat Pujian, dll
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Merawat ciptaan Tuhan
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap juju	Berbicara sesuai Fakta
	3.1-4.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Berdo'a. sholat, puasa
	3.2-4.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak ,mulia menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	Mengucapkan salam

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan program pembelajaran berisi langkah-langkah kongkrit bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang mendukung anak dalam proses belajar di rumah. Adapun landasan tentang rancangan program pembelajaran situasi saat ini adalah Surat Edaran Mendikbud No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Keputusan Mendikbud No 719/P/ 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. RPP dibuat berdasarkan Pencapaian Aspek Perkembangan (TPPA / KI), Pencapaian KD, Keberhasilan pengelolaan pembelajaran bermakna, penyiapan bahan dan alat. Dalam Menyusun perencanaan ada rambu-rambu perencanaan yang harus diperhatikan guru.

1. Memahami STPPA sebagai hasil akhir program PAUD (KI)
  2. Memahami KD sebagai capaian Hasil Pembelajaran
  3. Menetapkan Materi pembelajaran sebagai muatan untuk memperkaya pengalaman anak
- Aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan berdasarkan permendikbud 137 tahun 2014 antara lain: aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, social emosional, seni. Dalam penyusunan rencana pembelajaran

berdasarkan permendibud 146 tahun 2014 yang didalamnya akan menguraikan tentang Kompetensi Inti tentang K1 Sikap Spriritual, K2 Sikap Soaial, K3 Pengetahuan, K4 Keterampilan. Dalam pemetaan aspek perkembangan dan kompetensi dasar dalam materi pembelajaran yang dikembngkan dalam Kurikukulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang memuat aspek perkemabnagan , kompetensi dasar dan materi.

Dalam pengembangan tema untuk pembelajaran pada masa pandemi ini dilihat tema yang ada dirumah, anak berminat, Fleksibel. Proses pembelajaran terjadi saat anak bermain serta melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari. Guru di raudhatul athfal alaika sudah membuat rencana pembelajaran dan menerapkannya kepada orang tua dirumah, terlihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar.2 Poto pembelajaran rumahku tempat bermain**

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), guru bersama-sama membuat format yang mengandung unsur : identitas program layanan, aspek perkembangan dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, rencana kegiatan. Contoh RPPM yang dibuat, sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) BELAJAR DI RUMAH TAMAN KANAK-KANAK GEMBIRA	
	Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/Minggu ke 3
Tema	: Rumahku, Tempat Bermainku
Subtema	: Halaman Rumah
Kelompok	: B (usia 5-6 Tahun)

**Gambar. 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)**

**Tabel. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)**

KD	Materi	Kegiatan Main
FM 3.3 – 4.3	Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	• Aku bisa menanam bunga
Kog 3.6 – 4.6	Pengelompokan Bilangan	• Yuk, kelompokkan daun-daun yang ada di halaman
Bahasa 3.11 – 4.11	Menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	• Lihat gambar bunga yang ada dikebunku
Sosem 2.5	Berani mengungkapkan pendapat	
Seni 3-15 – 4.15	Ekspresi seni musik dan kriya	

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Membersihkan kebun bersama ayah bunda</li><li>• Berapa jumlah bunga yang mekar?</li><li>• Dengarlah alat musikku!</li><li>• dll</li></ul>
--	--	---

RPPM yang dibuat oleh guru RA Alaika untuk RPPM orang tua.

Ayah/ bunda,

Minggu ini kegiatan kita dengan tema bermain bersama ananda tercinta dirumah adalah "rumahku, tempat bermainku. Dengan menggunakan tema ada tujuan yang ingin kita capai diantaranya : ada 6 (Enam) aspek perkembangan anak, yaitu : (1) Mengenal , mencintai dan merawat ciptaan tuhan, (2) menyiapkan kekuatan dan melatih koordinasi mata dan tangan, (3) mengenalkan pola dan bilangan, (4) menstimulasi anak untuk menceritakan kembali perasaan yang dirasakan, (5) anak mempunyai keberanian mengukapkan pendapat berdasarkan pengalaman, (6) anak bias mengekspresikan melalui menggambar atau bernyanyi ataupun bermain musik menggunakan bahan disekitar.

Kegiatan yang dapat dipilih minggu ini:

1. Ananda Bisa menanam bunga
2. Ananda bias mengelompokan kelopak dan bunga
3. Bekrja sama dengan orang tua dalam membersihkan kebun
4. Menghitung bunga-bunga yang mekar
5. Anak bias bermain music menggunakan bahan bekas yang ada disekililing
6. Ananda bias bermain kolase dari media disekitar rumah
7. Anak bias menghitung bunga yang berjatuhan
8. Ananda bisa melukis
9. Bermain peran

Silahkan dipilih kegiatan main mana yang terlebih dahulu yang akan dimainkan. Bunda bisa memilih satu kegiatan main dalam satu hari. jika ananda tidak tertarik, beri semangat dan dorong dulu. Jika ananda menginginkan kegiatan lainnya ikuti agar bermain dirumah lebih menyenangkan. Tolong amati, rekam video atau foto kegiatan ananda termasuk kegiatan dalam beibadah rutinitasnya, kiirimkan hasil ke whatshapp group, RA Alaika.

## SIMPULAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan program pembelajaran berisi langkah-langkah kongkrit bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang mendukung anak dalam proses belajar di rumah. Adapun landasan tetntang rancangan program pembelajaran situasi saat ini adalah Surat Edaran Mendikbud No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Keputusan Mendikbud No 719/P/ 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

Dalam menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahap (1) menyusun rambu-rambu perencanaan dengan mempertimbangkan Standar Tingkat Pencapaian perkembangan anak (STPPA), memuat kompetensi dasar (KD) berdasarkan permendikbud 137 tahun 2014 dan permendikbud 146 tahun 2014 serta pemetaan aspek perkembangan dan kompetensi dasar tertuang dalam KTSP satuan pendidikan,(2) menetapkan materi pembelajaran sebagai muatan untuk memperkaya pengalaman anak dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dengan memuat unsur : identitas program layanan,aspek perkembangan, materi pembelajaran,serta rencana kegiatan, (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sederhana untuk orang tua. Faktor pendukung dalam perencanaan pembelajaran sederhana adalah alat dan bahan

disesuaikan dengan yang apa yang ada dirumah, anak berminat, fleksibel. Proses pembelajaran terjadi pada saat anak bermain serta melakukan kegiatan sehari-hari dirumah. Faktor penghambat, kurangnya media penunjang komunikasi yang dimiliki orang tua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288.
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *PROSPECTS*, 49(1), 91–96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Iskandar, W. (2019). Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatkan Minat Belajar Siswa di SDIT Ummi Darussalam Bandar Setia. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1126>
- Khairuddin. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan "EDUKASI,"* 8(2), 171–183.
- Lestari, S. (2021). Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 5(1), 141–155.
- Nasional, U. (2020). *Surat Edaran Pendidikan Masa Pandemi No 4 Tahun 2020*.
- Setiawati, G. A. D., & Ekayanti, N. W. (2020). Potret Pembelajaran Menggunakan Whatsapp , Google Classroom , dan Youtube di Masa Pandemi COVID-19. *Percepatan Penanganan COVID-19 Berbasis Adat Di Indonesia*, 225–230.
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Permendikbud 137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini(3)
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. Tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini(3)